

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analisis deskriptif untuk mengungkap dan menggambarkan kecenderungan perilaku *bullying* siswa yaitu dengan melihat variabel kecenderungan perilaku *bullying*.

B. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kecenderungan perilaku *bullying* siswa,

C. Definisi operasional variabel penelitian

1. Variabel *Bullying*

Bullying merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan secara sengaja, dan dilakukan secara berulang-ulang oleh kedua belah pihak yang dapat menjadi penyebab seseorang individu menjadi pemicu hilangnya minat aktivitas belajar, konsentrasi yang menurun, serta hilangnya gairah hidup pada siswa. Hal ini bisa diukur dengan skala *Bullying*.

D. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Mantup sebanyak 6 kelas yang berjumlah 186. Populasi diambil karena hampir semua siswanya

mempunyai karakteristik yang sama yaitu kecenderungan perilaku *bullying* siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya akan dijadikan obyek penelitian. Sampel peneliti yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 65 siswa dari SMAN 1 Mantup. Gay (1981) memberi ancer-ancer sebagai berikut: bahwa ukuran sampel yang harus diambil tergantung pada jenis penelitian. Jika penelitian deskriptif besar sampel 10% dari populasi, penelitian korelasional besar sampel minimum 30 subyek, kausal komperatif sebesar 30 subjek per kelompok dan penelitian eksperimental sebesar 15 subjek per kelompok. Jadi sampel yang diambil oleh peneliti adalah 15%, karena 15% persen dari 430 adalah 65 siswa. Jumlah 65 sampel ini lebih dari 30 siswa, sehingga bisa mewakili untuk penelitian korelasional.

Alasan peneliti mengambil kelas XI karena karakteristik perilaku terhadap masalah perilaku *bullying* sesuai dengan penelitian kecenderungan perilaku *Bullying* siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster Sampling*. *Cluster Sampling* adalah cara untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, dengan cara menentukan sampel yang akan diteliti Sugiyono (2011). Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 65 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Kegiatan penelitian prinsipnya adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik untuk mengukur variabel penelitian. Alat ukur penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument berupa skala. Dengan skala dijadikan alat ukur dapat dengan mudah mengungkap indikator yang hendak di ukur dengan stimulus berupa pernyataan tanpa disadari oleh responden yang bersangkutan karena jawaban yang diberikan responden bersifat refleksi (Azwar, 2003).

Penelitian ini menggunakan jenis skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur hubungan *Bullying* dengan minat belajar yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yang menggunakan SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Akan tetapi peneliti hanya menggunakan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Dengan alasan untuk mengantisipasi jawaban, apabila N (netral) diikuti sertakan dalam sekala yang diberikan kepada subjek sekala tersebut akan dijawab dengan N (netral) semua, sehingga hasil yang diperoleh kurang atau tidak valid.

1. Skala *Bullying*.

a. Definisi Operasional Skala *Bullying*.

Bullying merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan secara sengaja, dan dilakukan secara berulang-ulang oleh kedua belah pihak yang dapat menjadi penyebab seseorang individu menjadi pemicu hilangnya minat aktivitas belajar, konsentrasi yang menurun, serta hilangnya gairah hidup pada siswa.

b. Indikator Skala *Bullying*.

Berdasarkan definisi Operasional, maka penulis menyusun dimensi dan indikator untuk mempermudah penyusunan aitem dan aspek yang akan diukur, antara lain:

- 1) Gertakan atau mengganggu pada orang yang lebih lemah.
 - a) Mengganggu adik kelas.
 - b) Mengganggu teman yang pendiam
- 2) Kekerasan dalam bentuk fisik
 - a) Suka memukul teman
 - b) Suka menganiaya teman.
- 3) Kekerasan dalam bentuk verbal.
 - a) Suka mengolok-olok teman.
- 4) Kekerasan dalam bentuk mental psikis.
 - a) Selalu memojokkan teman
 - b) Kebiasaan menyindir teman.

c. Blue Print Skala *Bullying*

Tabel 3.1

Blue Print Skala *Bullying*

Dimensi	Indikator	F	UF	Σ
Gertakan atau mengganggu pada orang yang lebih lemah.	Mengganggu adek kelas.	1, 5, 6, 11, 13		5
	Mengganggu teman yang pendiam.	8	18, 20	3
Kekerasan dalam bentuk fisik.	Suka memukul teman.	24, 25	14	3
	Suka mmenganiaya teman.	3, 10, 22	16	4
Kekerasan dalam bentuk verbal.	Suka mengolok-olok teman.	2, 7	9, 17, 23	5
Kekerasan dalam bentuk mental psikis.	Selalu memojokan teman.	4,19	12	3
	Kebiasaan menyindir teman.	21	15	2
Jumlah				25

d. Skoring Skala *Bullying*

Tabel 3.2 Skoring Skala *Bullying*

SKOR	F	UF
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

e. **Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas**

1. Uji diskriminasi aitem

Validitas alat ukur yang sudah klasik adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jadi validitas ukur pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya suatu tes. (suryabrata, 2005).

Analisis ini menggunakan program SPSS. Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukuranya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Kriteria penentuan aitem dikategorikan sebagai aitem yang memenuhi indeks daya diskriminasi apabila kriteria pengujian daya diskriminasi aitem dalam penelitian dinyatakan memenuhi syarat apabila koefisien aitem total sebesar 0, 250 Azwar (1997).

Hasil analisis uji diskriminasi aitem sebanyak 25 aitem pada skala *bullying* yang penulisanya berdasarkan indikator. Dari 25 aitem skala *bullying*, setelah diujikan terhadap 65 siswa

sebagai subjek penelitian, dengan taraf signifikansi 0,05 % dengan nilai pembanding 0,250. Adapun kaidah yang digunakan adalah jika harga *corrected total correlational* < 0,250, maka aitem tidak valid dan jika harga *corrected total correlational* > 0,250, maka aitem valid.

Adapun aitem-aitem skala *bullying* yang valid berjumlah 20 aitem dan 5 aitem yang tidak valid atau gugur. Berdasarkan uji indeks deskriminasi aitem yang valid diantaranya adalah aitem nomer 1, 2, 4, 5, 7, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25. Sedang aitem yang tidak valid yaitu aitem nomer 3, 12 dan 23.

Berdasarkan penjelasan aitem yang valid dan aitem yang tidak valid dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.3 Validitas *Bullying*

Aitem	Sekor	r tabrl	Keterangan
1	0.578	0.244	Valid
2	0.355	0.244	Valid
3	0.070	0.244	Tidak Valid
4	0.490	0.244	Valid
5	0.589	0.244	Valid
6	0.246	0.244	Valid
7	0.246	0.244	Valid
8	0.407	0.244	Valid
9	0.595	0.244	Valid
10	0.249	0.244	Valid
11	0.716	0.244	Valid
12	0.122	0.244	Tidak Valid
13	0.716	0.244	Valid
14	0.553	0.244	Valid
15	0.490	0.244	Valid
16	0.581	0.244	Valid
17	0.309	0.244	Valid
18	0.537	0.244	Valid

19	0.284	0.244	Valid
20	0.666	0.244	Valid
21	0.369	0.244	Valid
22	0.547	0.244	Valid
23	0.030	0.244	Tidak Valid
24	0.423	0.244	Valid
25	0.393	0.244	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (Azwar, 1997).

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha* dengan bantuan SPSS. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besar nilai indeks diskriminasi dengan ketentuan $df = N - 2$. Pada penelitian ini $N = 65$ berarti $65 - 2 = 63$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh indeks diskriminasi 0,244.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala *bullying* adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16,00. Berdasarkan uji reliabelitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Reliabilitas statistics

Cronbach's Alpha	N of item
0.881	20

Dari tabel 3.3 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,881 > dari nilai indeks 0,244. Jadi sesuai data diatas dapat dikatakan bahwa skala *bullyinga* ini reliabel untuk dijadikan alat ukur.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data untuk mengetahui kecenderungan perilaku *bullying* siswa yaitu dengan menggunakan tehnik analisis deskriptif. Tehnik analisis deskriptif ini digunakan untuk mencari tinggi rendahnya perilaku *bullying* yang ada pada sekolah yang telah di teliti oleh peneliti. Hasil dari pengumpulan data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan tehnik statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas Muhid (2010).

Uji Normalitas atau sebuah sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan sebuah skor variabel. Model statistik yang digunakan untuk uji normalitas adalah *kolmogorov-Smirnof*, *Shapiro-walk*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$, maka sebuah sebaran dapat dikatakan normal.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu variabel kecenderungan perilaku *bullying* siswa. berdasarkan hasil uji normalitas pada sebaran variabel diperoleh signifikansi sebesar 0,05 (tabel *kolmogorov-Smirnof*) dan 0,07 (tabel *Shapiro-walk*). Artinya distribusi data tersebut tidak normal. Dari data tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Test Of Normality

Kolmogorov-Smirno			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig	Statistic	Df	Sig
0.134	0.65	0.005	0.947	0.65	0.007

a. Lilliefors Significance Correction